Pengantar dan Fondasi

FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN



Widya Apriany, Suci Indriany, Nurhayati Dewi Kartini, N. Mumun Mulyawati,
Iva Khairun Nissa, Ujang Wawa, Sumiarsih, Martalena, Holis Marwan,
Tati Rohaeti, Darman Sudarman, Uman Gunawan

Pengantar dan Fondasi

FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Widya Apriany, Suci Indriany, Nurhayati Dewi Kartini, N. Mumun Mulyawati,
Iva Khairun Nissa, Ujang Wawa, Sumiarsih, Martalena, Holis Marwan,
Tati Rohaeti, Darman Sudarman, Uman Gunawan

Penerbit widina

PENGANTAR DAN FONDASI FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Tim Penulis:
Widya Apriany, Suci Indriany, Nurhayati Dewi Kartini, N. Mumun Mulyawati, Iva Khairun Nissa, Ujang Wawa, Sumiarsih, Martalena, Holis Marwan, Tati Rohaeti, Darman Sudarman, Uman Gunawan

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-413-4

Cetakan Pertama:
September, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga naskah buku referensi berjudul **" Pengantar dan Fondasi Filsafat Administrasi Pendidikan"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan karya perdana dari rangkaian empat buku referensi yang dirancang secara komprehensif untuk memperkaya khazanah literatur dalam bidang Filsafat Administrasi Pendidikan.

Penyusunan buku ini didasari oleh urgensi akademis untuk memperkuat landasan konseptual dan filosofis mahasiswa serta praktisi pendidikan dalam memandang disiplin ilmu administrasi. Sebagai pembuka seri, buku ini secara spesifik menggunakan pendekatan filsafat ilmu untuk menelusuri hakikat, ruang lingkup, dan struktur berpikir yang mendasari pengelolaan pendidikan.

Sistematika buku ini dibangun untuk menuntun pembaca memahami bagaimana filsafat membentuk paradigma berpikir ilmiah dan praksis dalam administrasi pendidikan. Pembahasan dimulai dari **Bab I**, yang menguraikan pengantar filsafat ilmu dan hubungannya dengan pendidikan, serta bagaimana paradigma ini memengaruhi perkembangan administrasi modern.

Selanjutnya, buku ini mengajak pembaca menyelami tiga pilar utama filsafat secara mendalam:

1. **Dimensi Ontologis (Bab II):** Mengkaji hakikat realitas administrasi pendidikan, termasuk entitas pokok seperti manusia, lembaga, dan sistem, serta distingsi ontologis antara manajemen dan administrasi.
2. **Dimensi Epistemologis (Bab III):** Menelaah konsep pengetahuan, rasionalitas, serta pendekatan empirisme, rasionalisme, dan kritisisme dalam pengembangan ilmu administrasi pendidikan.
3. **Dimensi Aksiologis (Bab IV):** Mengeksplorasi nilai, etika, dan tanggung jawab moral administrator, termasuk integrasi nilai-nilai universal dan religius dalam kebijakan pendidikan.

Melalui buku ini, kami berharap dapat membentuk kemampuan reflektif filosofis pembaca, sehingga tidak hanya memahami teknis manajerial, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang dasar-dasar ilmiah yang menopangnya.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada tim dosen penanggung jawab tema dan rekan-rekan mahasiswa yang telah berkontribusi menuangkan pemikiran kritisnya.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan di Indonesia dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi civitas akademika. Kami senantiasa terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Bandung, Januari 2026
Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB I PENGANTAR ILMU FILSAFAT 1
A. Definisi Filsafat 1
B. Ruang Lingkup Filsafat Ilmu 8
C. Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Administrasi Pendidikan 16
D. Bentuk Hubungan Filsafat Dengan Ilmu Administrasi Pendidikan 18
BAB II ONTOLOGI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN 37
A. Konsep Ontologi & Objek Studi 37
B. Fokus Ontologi Pendidikan 42
C. Realitas Dalam Administrasi Pendidikan 44
D. Implikasi Ontologi Dalam Pendidikan 52
E. Hakikat Administrasi Pendidikan 56
F. Mengapa Ontologi Itu Penting? 66
G. Analisis Ontologis Kebijakan Pendidikan Indonesia 67
BAB III EPISTEMOLOGI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN 75
A. Konsep Dasar Epistemologi 75
B. Dimensi Epistemologi Administrasi 77
C. Metode Perolehan Pengetahuan 82
D. Validasi & Kebenaran Dalam Administrasi Pendidikan 86
E. Epistemologi Administrasi Pendidikan 92
F. Konsep Epistemologi Dalam Administrasi Pendidikan 99
G. Peran Epistemologi Dalam Membangun Pengetahuan Ilmiah 105
BAB IV AKSIOLOGI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN 111
A. Hakikat Aksiologi 111
B. Konsep Nilai (Values) Dalam Administrasi Pendidikan 118
C. Etika (Ethics) dan Pengambilan Keputusan 127
D. Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Nilai (Moral Leadership) 138
DAFTAR PUSTAKA 147
PROFIL PENULIS 153

BAB I

PENGANTAR ILMU FILSAFAT

A. DEFINISI FILSAFAT

Filsafat adalah upaya reflektif dan rasional manusia untuk memahami hakikat realitas, pengetahuan, dan nilai secara mendalam dan menyeluruh. Filsafat tidak hanya menerima fakta apa adanya, tetapi secara kritis mempertanyakan dasar, sebab, dan makna dari segala sesuatu yang ada. Filsafat merupakan disiplin ilmu yang mengkaji secara sistematis dan reflektif persoalan-persoalan mendasar mengenai hakikat realitas, pengetahuan, dan nilai. Melalui pendekatan rasional dan kritis, filsafat berupaya menelusuri dasar, batas, serta makna dari segala sesuatu yang ada, sehingga tidak berhenti pada gejala empirik semata. Dalam konteks keilmuan, filsafat berfungsi sebagai landasan konseptual yang memberikan kerangka berpikir bagi pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk dalam merumuskan tujuan, metode, dan nilai-nilai yang melandasi praktik ilmiah. Oleh karena itu, filsafat menempati posisi strategis sebagai fondasi teoretis yang menuntun manusia dalam memahami kebenaran secara mendalam dan bertanggung jawab.

Secara etimologis, kata *filsafat* berasal dari bahasa Yunani *philosophia*, yang terdiri atas kata *philos* (cinta) dan *sophia* (kebijaksanaan). Dengan demikian, filsafat dapat dimaknai sebagai cinta akan kebijaksanaan**.** Secara terminologis, filsafat adalah usaha manusia untuk berpikir secara rasional, kritis, dan mendalam mengenai hakikat realitas, pengetahuan, dan nilai-nilai kehidupan guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendasar tentang kebenaran. Filsafat tidak hanya menerima sesuatu apa adanya, tetapi selalu mempertanyakan *mengapa* dan *bagaimana* sesuatu itu ada dan dipahami. Sehingga secara harfiah, filsafat berarti cinta kebijaksanaan, atau sikap manusia untuk terus mencari kebenaran secara mendalam.

BAB II

ONTOLOGI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

A. KONSEP ONTOLOGI & OBJEK STUDI

1. Konsep Ontologi

Ontologi berasal dari bahasa Yunani: *ontos* (yang ada) dan *logos* (ilmu atau pembicaraan). Secara sederhana, ontologi adalah studi tentang "apa yang ada" atau hakikat realitas. Dalam filsafat, ontologi menanyakan pertanyaan mendasar seperti:

- Apa yang sebenarnya ada di dunia ini?
- Apa sifat dasar dari benda, manusia, atau fenomena?
- Bagaimana kategori realitas itu terbagi?

Ontologi pendidikan berangkat dari pemahaman tentang hakikat manusia, pengetahuan, dan tujuan pendidikan sebagai realitas fundamental dalam proses pembelajaran. Manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi jasmani, intelektual, sosial, dan moral yang harus dikembangkan secara menyeluruh melalui pendidikan. Pandangan ini menempatkan pendidikan bukan sekadar sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai proses pemanusiaan manusia yang berlangsung secara sadar dan berkesinambungan. *Dewey (1938) menegaskan bahwa pendidikan merupakan proses pengalaman yang terus-menerus, di mana peserta didik berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya untuk membangun makna dan pemahaman. Sejalan dengan itu, Freire (1970) memandang manusia sebagai makhluk sadar dan bebas, sehingga pendidikan harus memungkinkan peserta didik menjadi subjek yang kritis terhadap realitas sosialnya. Dalam konteks Indonesia, Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan bertujuan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat*

BAB III

EPISTEMOLOGI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Setelah memahami hakikat keberadaan pendidikan (ontologi) pada bab sebelumnya, bab ini akan mengupas bagaimana cara kita memperoleh pengetahuan yang benar mengenai pengelolaan pendidikan tersebut (epistemologi)

A. KONSEP DASAR EPISTEMOLOGI

Secara istilah, epistemologi adalah bagian filsafat yang membicarakan tentang terjadinya pengetahuan, sumber pengetahuan, asal mula pengetahuan, batas-batas, sifat, metode, dan kesahihan pengetahuan. Ilmu pengetahuan di bidang administrasi adalah suatu pernyataan terhadap materi atau konten, bentuk atau *form*, serta objek formal dan materielnya. Secara epistemologi, ilmu administrasi cenderung untuk membatasi diri pada hal-hal tentang persepsi dan pemahaman intelektual seseorang. Pengetahuan ilmu administrasi dapat membawa manusia kepada peristiwa kesadaran dari seluruh pemaknaan yang dikandung ilmu administrasi itu sendiri.

1. Definisi Etimologi & Terminologi

Istilah "*Epistemologi*" berasal dari bahasa Yunani yaitu "*episteme*" yang berarti pengetahuan dan "*logos*" berarti perkataan, pikiran, atau ilmu. Kata "*episteme*" dalam bahasa Yunani berasal dari kata kerja *epistamai*, artinya menundukkan, menempatkan, atau meletakkan.

Maka, secara harfiah *episteme* berarti pengetahuan sebagai upaya intelektual untuk menempatkan sesuatu dalam kedudukan setepatnya. Bagi suatu ilmu pertanyaan yang mengenai definisi ilmu itu, jenis pengetahuannya, pembagian ruang lingkupnya, dan kebenaran ilmiahnya, merupakan bahan-bahan pembahasan dari epistemologinya.

BAB IV

AKSIOLOGI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

A. HAKIKAT AKSIOLOGI

Administrasi pendidikan merupakan salah satu bidang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam mengatur, mengelola, dan mengoordinasikan berbagai sumber daya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Namun, keberhasilan administrasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan manajerial semata, melainkan juga oleh nilai-nilai dan etika yang melandasinya. Di sinilah peran aksiologi menjadi sangat penting dalam kajian administrasi pendidikan.

Administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan proses pendidikan, tetapi juga menyangkut fondasi filosofis yang menentukan arah dan kualitas keputusan. Salah satu fondasi tersebut adalah aksiologi, yang membahas nilai dan etika. Dalam konteks administrasi pendidikan, aksiologi berfungsi sebagai landasan moral agar pengelolaan sekolah tidak hanya efisien tetapi juga benar secara etis. Esai ini membahas peran nilai dan etika serta tantangan implementasinya dalam birokrasi pendidikan Indonesia.

Dalam konteks pendidikan, penerapan nilai dan etika administrasi sangat diperlukan untuk menciptakan iklim pendidikan yang bermartabat, transparan, dan berorientasi pada kepentingan peserta didik serta masyarakat. Oleh karena itu, pembahasan mengenai aksiologi administrasi pendidikan menjadi relevan dan penting, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga benar secara moral dan etis.

DAFTAR PUSTAKA

Dewantara, K. H. (1967). *Karya Ki Hajar Dewantara: Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.

Dewantara, K. H. (1977). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Dewantara, K. H. (2011). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. UST Press.

Dewey, J. (1916). *Democracy and education*. New York, NY: Macmillan.

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. New York, NY: Macmillan.

Dewey, J. (1939). *Theory of Valuation*. University of Chicago Press.

Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. New York, NY: Continuum.

Freire, P. (2005). *Pedagogy of the Oppressed*. Continuum.

Heidegger, M. (1962). *Being and time* (J. Macquarrie & E. Robinson, Trans.). New York, NY: Harper & Row. (Original work published 1927)

Noddings, N. (2013). *Caring: A relational approach to ethics and moral education* (2nd ed.). Berkeley, CA: University of California Press.

Doyle, W. (2006). *Ecological approaches to classroom management*. In C. M. Evertson & C. S. Weinstein (Eds.), *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues* (pp. 97–125). Lawrence Erlbaum Associates.

Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice* (9th ed.). McGraw-Hill.

Sergiovanni, T. J. (2009). *The principalship: A reflective practice perspective* (6th ed.). Pearson Education.

Sergiovanni, T. J. (1992). *Moral leadership: Getting to the heart of school improvement*. Jossey-Bass.

Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A redefinition* (8th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Greenfield, T. B. (1975). *Organizations as social inventions: Rethinking assumptions about change*. Journal of Applied Behavioral Science, 11(2), 135–152. https://doi.org/10.1177/002188637501100203

Hoy, W. K., & Tarter, C. J. (1997). The road to open and healthy schools: A handbook for change. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Rawls, J. (1971). *A theory of justice*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Scheler, M. (1973). *Formalism in ethics and non-formal ethics of values* (M. S. Frings & R. L. Funk, Trans.). Evanston, IL: Northwestern University Press. (Original work published 1913)

Kohlberg, L. (1981). *Essays on moral development: Vol. 1. The philosophy of moral development*. Harper & Row.

Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *The Leadership Quarterly, 14*(6), 693–727.

Feyerabend, P. (2010). *Against Method*. Verso.

Kuhn, T. S. (2012). *The Structure of Scientific Revolutions* (4th ed.). University of Chicago Press.

Popper, K. (2002). *The Logic of Scientific Discovery*. Routledge.

Kant, I. (1998). *Critique of Pure Reason* (P. Guyer & A. Wood, Trans.). Cambridge University Press.

Kant, I. (2009). *The Metaphysics of Morals*. Cambridge University Press.

Hume, D. (2007). *An Enquiry Concerning Human Understanding*. Oxford University Press.

Plato. (2008). *The Republic* (R. Waterfield, Trans.). Oxford University Press.

Aristotle. (1994). *Metaphysics* (W. D. Ross, Trans.). Penguin Classics.

Descartes, R. (1996). *Meditations on First Philosophy* (J. Cottingham, Trans.). Cambridge University Press.

Locke, J. (1997). *An Essay Concerning Human Understanding*. Penguin Classics.

Hume, D. (2007). *An Enquiry Concerning Human Understanding*. Oxford University Press.

Kneller, G. F. (1971). *Introduction to the Philosophy of Education*. John Wiley & Sons.

Noddings, N. (2013). *Caring: A Relational Approach to Ethics and Moral Education* (2nd ed.). University of California Press.

Phenix, P. H. (1964). *Realms of Meaning: A Philosophy of the Curriculum for General Education*. McGraw-Hill.

Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.

Giroux, H. A. (2011). *On Critical Pedagogy*. Continuum.

Driyarkara. (2006). *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir Pendidikan*. Gramedia.

Van Inwagen, P. (1990). *Material Beings*. Cornell University Press.

Greenfield, T. B. (1975). *Organization Theory: A Behavioral Analysis of School Systems*.

Sergiovanni, T. J. (2009). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective* (6th ed.). Pearson.

Doyle, W. (2006). *Ecological psychology: The classroom as a context for learning*. In *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues* (pp. 45–67). Lawrence Erlbaum Associates.

Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Bergson, H. (2001). *Creative Evolution* (A. Mitchell, Trans.). Dover Publications.
(asli diterbitkan 1907)

Bergson, H. (2007). *Time and Free Will: An Essay on the Immediate Data of Consciousness* (F. L. Pogson, Trans.). Dover Publications. *(asli diterbitkan 1889)*

Marx, K. (1990). *Capital: A Critique of Political Economy* (B. Fowkes, Trans.). Penguin Classics. *(asli diterbitkan 1867)*

Marx, K. (1978). *The Communist Manifesto* (F. Engels, Trans.). Penguin Classics.
(asli diterbitkan 1848)

Locke, J. (1996). *A Letter Concerning Toleration* (J. W. Gough, Ed.). Oxford University Press. *(asli diterbitkan 1689)*

Locke, J. (1997). *An Essay Concerning Human Understanding* (P. H. Nidditch, Ed.). Oxford University Press. *(asli diterbitkan 1690)*

Locke, J. (1988). *Two Treatises of Government* (P. Laslett, Ed.). Cambridge University Press. *(asli diterbitkan 1689)*

Berkeley, G. (1998). *A Treatise Concerning the Principles of Human Knowledge* (A. A. Luce & T. E. Jessop, Eds.). Routledge. *(asli diterbitkan 1710)*

Berkeley, G. (2002). *Three Dialogues between Hylas and Philonous* (A. A. Luce, Ed.). Hackett Publishing Company. *(asli diterbitkan 1713)*

Hume, D. (2007). *An Enquiry Concerning Human Understanding* (P. H. Nidditch, Ed.). Oxford University Press. *(asli diterbitkan 1748)*

Hume, D. (2000). *A Treatise of Human Nature* (D. F. Norton & M. J. Norton, Eds.). Oxford University Press. *(asli diterbitkan 1739–1740)*

Descartes, R. (2003). *Meditations on First Philosophy* (J. Cottingham, Trans.). Cambridge University Press.

Descartes, R. (2008). *Discourse on the Method* (D. Cress, Trans.). Hackett Publishing Spinoza, B. (1996). *Ethics* (E. Curley, Trans.). Penguin Classics. Company.

Spinoza, B. (1996). *Ethics* (E. Curley, Trans.). Penguin Classics. *(asli diterbitkan 1677)*

Spinoza, B. (2002). *Theological-Political Treatise* (S. P. Feldman & B. Popkin, Trans.). Cambridge University Press. *(asli diterbitkan 1670)*

Hegel, G. W. F. (1977). *Phenomenology of Spirit* (A. V. Miller, Trans.). Oxford University Press. *(asli diterbitkan 1807)*

Hegel, G. W. F. (1991). *Elements of the Philosophy of Right* (H. B. Nisbet, Trans.). Cambridge University Press. *(asli diterbitkan 1821)*

Bradley, F. H. (2002). *Appearance and Reality* (R. B. Perry & W. H. Hickman, Eds.). Routledge. *(asli diterbitkan 1893)*

Bradley, F. H. (2004). *Ethical Studies*. Oxford University Press. *(asli diterbitkan 1876)*

Leibniz, G. W. (1989). *Philosophical Essays* (R. Ariew & D. Garber, Trans.). Hackett Publishing Company.

Leibniz, G. W. (2001). *Theodicy* (E. M. Huggard, Trans.). Cambridge University Press.

Bentham, J. (1789/1996). *The Principles of Morals and Legislation*. Oxford University Press.

Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Drucker, Peter F. (1999). *Management Challenges for the 21st Century*. New York: HarperBusiness.

Fullan, M. (2001). *Leading in a culture of change*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Kant, I. (1785/1993). *Groundwork of the metaphysics of morals* (M. Gregor, Trans.). Cambridge: Cambridge University Press.

Mill, J. S. (1863). *Utilitarianism*.

Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and practice* (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Rawls, J. (1971). *A theory of justice*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Rokeach, M. (1973). *The nature of human values*. New York, NY: Free Press.

Simon, H. A. (1957). *Administrative behavior: A study of decision-making processes in administrative organizations* (2nd ed.). New York, NY: Free Press.

Starratt, R. J. (2004). *Ethical leadership*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Frondizi, R. (1963). *Pengantar filsafat nilai*.

Mahmud, H. (2015). *Administrasi pendidikan (menuju sekolah efektif)*. Makassar: Aksara Timur.

Spranger, E. (1914/1928). *Types of men: The psychology and ethics of personality*. New York, NY: G. E. Stechert (terjemahan dari *Lebensformen*).

Suriasumantri, J. S. (2015). *Ilmu dalam perspektif: Sebuah kumpulan karangan tentang hakekat ilmu*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Weber, M. (1947). *The theory of social and economic organization* (T. Parsons, Ed.). New York, NY: Oxford University Press.

PROFIL PENULIS



Widya Apriany, S. IKom, lahir di Bandung pada 19 April 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Bandung dan telah mendedikasikan diri di dunia Pendidikan Anak Usia Dini selama lebih dari 10 tahun. Saat ini, penulis bertugas sebagai Guru di TK IT AL FIRDAUS Manglayang Regency, Kabupaten Bandung. Dalam praktik pembelajaran, penulis berfokus pada pembelajaran yang ramah anak, penguatan karakter, serta penciptaan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik, serta memiliki kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu, penulis juga berperan aktif dalam mengembangkan program pengasuhan dan pembiasaan nilai-nilai moral, sosial, serta kemandirian pada anak. Penulis juga aktif berkomunikasi efektif dengan orang tua dan pihak-pihak terkait dengan sekolahan Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, penulis juga aktif dalam pembinaan dan bimbingan tartil mengaji untuk anak – anak sekolah dasar. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: **widyaapriany24@gmail.com**



Suci Indriany, S.Pd., lahir di Purwakarta pada 11 Januari 1974. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Nusantara dan telah mendedikasikan diri di dunia pendidikan dasar selama lebih dari 22 tahun. Saat ini, penulis bertugas sebagai Guru Kelas di SDN 3 Tegalmunjul, Kabupaten Purwakarta. Dalam praktik pembelajaran, penulis berfokus pada pembelajaran yang ramah anak, penguatan karakter, serta penciptaan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, penulis juga aktif dalam organisasi profesi guru sebagai sarana pengembangan kompetensi dan berbagi praktik baik pembelajaran. Dedikasi dan konsistensi penulis dalam dunia pendidikan telah mengantarkan pada

berbagai penghargaan di bidang pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun dalam kegiatan pengembangan profesional guru.
Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: **sucindr11@gmail.com**



Nurhayati Dewi Kartini, S.Pd. adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri sebagai pengajar di SDN Cibungur, Kabupaten Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar selama kurang lebih 19 tahun. Nurhayati Dewi Kartini, S.Pd., merupakan seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri sebagai pengajar di SDN Cibungur, Kabupaten Purwakarta. Ia telah menekuni dunia pendidikan selama kurang lebih 19 tahun, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pengalaman tersebut membentuk kompetensi profesionalnya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Memiliki perhatian besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar, penguatan karakter siswa, serta pengembangan pembelajaran yang kreatif dan bermakna. Ia meyakini bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan hidup peserta didik. Oleh karena itu, ia terus berupaya mengembangkan diri melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, baik secara mandiri maupun melalui forum pendidikan. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya sebagai referensi dan inspirasi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Alamat email: nurhayati.dewik@gmail.com



N. Mumun Mulyawati, S.Pd. adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri sebagai pengajar di SMP Negeri 1 Campaka, Kabupaten Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar selama kurang lebih 22 tahun, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan, khususnya pada pengembangan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan dan fokus kajian pada bidang taksonomi pendidikan serta evaluasi hasil belajar. Berbagai pengalaman praktis di kelas menjadi landasan penting dalam memahami penerapan taksonomi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran, sekaligus mengembangkan

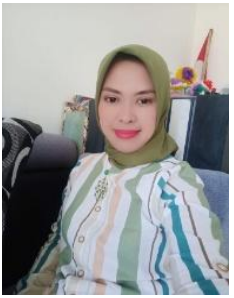
instrumen evaluasi yang relevan, objektif, dan berkeadilan. Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Alamat email: n.mumun72@gmail.com



Iva Khairun Nissa, S.Pd, lahir di Purwakarta (6 Maret 1982) adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri sebagai pengajar di SDN Negeri 3 Tegalmunjul, Kabupaten Purwakarta. Sebelumnya mengajar di sekolah SDN 1 Cipaisan Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar selama kurang lebih 22 tahun, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan. Sepanjang perjalanan kariernya, ia meyakini bahwa pendidikan bukan sekadar transfer ilmu, melainkan upaya menciptakan pembelajaran bermakna dan percaya bahwa setiap individu memiliki bakat unik yang harus diasah dengan kesabaran dan inovasi. Melalui buku ini, penulis berharap dapat berbagi inspirasi mengenai pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman guna mencetak generasi yang cerdas secara intelektual serta berkarakter kuat. Alamat email: ivanissa63@guru.sd.belajar.id



Ujang Wawa, S.Pd., lahir di Garut pada 24 November 1979. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Fisika dan telah mendedikasikan diri di dunia pendidikan selama lebih dari 20 tahun. Saat ini, penulis bertugas sebagai Guru Mata Pelajaran Fisika di SMAN 2 Tasikmalaya, dengan tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurukulum. Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, penulis juga aktif dalam organisasi profesi guru sebagai Ketua MGMP Fisika Kota Tasikmalaya, juga sebagai Pelatih Pembina Pramuka pada Pusdiklatcab Kota Tasikmalaya dan berbagai kegiatan sebagai sarana pengembangan kompetensi dan berbagi praktik baik pembelajaran. Dedikasi dan konsistensi penulis dalam dunia pendidikan telah mengantarkan pada berbagai penghargaan di bidang pendidikan, seperti Guru Berprestasi Tingkat Kota Tasikmalaya Tahun 2018. Alamat email: **ujangwawa@gmail**



Tita Sumiarsih, S.Pd. adalah seorang pendidik di SDN 1 Sukamulya dari tahun 2001 sampai dengan Juni 2024, dan sekarang menjabat sebagai Kepala Sekolah SDN 3 Sukamulya Kecamatan Tealwaru Kabupaten Purwakarta dari bulan Juli 2004 sampai dengan sekarang. Ia menekuni Guru kelas selama 23 tahun dan mengabdi sebagai kepala sekolah sekitar 1,5 tahun. Sebagai pendidik sekaligus pemimpin di sekolah tentunya tidak mudah, tetapi saya berusaha untuk terus memajukan Pendidikan khususnya di tempat saya bekerja dengan berkolaborasi dengan guru untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Melalui karya tulis ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya sebagai referensi dan inspirasi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Alamat email: titasumiarsih1979@gmail.com



Martalena, S.Pd adalah seorang Kepala sekolah yang saat ini mengabdikan diri di PAUD SPS ALFALAH Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar dan memimpin selama kurang d lebih 20 tahun, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan, khususnya pada pengembangan Lembaga dan Proses Belajar mengajar yang bermakna dan berorientasi pada peningkatan kualitas Lembaga Binaannnya. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan dan fokus kajian pada bidang taksonomi pendidikan serta evaluasi hasil belajar. Berbagai pengalaman praktis di Lembaga yang membina guru menjadi landasan penting dalam memahami penerapan taksonomi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran, sekaligus mengembangkan instrumen evaluasi yang relevan, objektif, dan berkeadilan. Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Alamat email: marthalenaridho@gmail.com



Holis Marwan, S.Pd.SD adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri di Pemerintah Kabupaten Pangandaran tepatnya di SDN 4 Sindangsari Disdikpora Kabupaten Pangandaran. Dengan pengalaman mengajar lebih dari 17 tahun, penulis akhirnya mendapat amanat dan kepercayaan untuk menjadi seorang Kepala Sekolah pada tahun 2022. penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran, administrasi pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis sangat aktif di berbagai organisasi profesi serta organisasi pembelajaran baik tingkat Desa sampai tingkat Kabupaten. Saat ini penulis tercatat sebagai salah satu pengurus Komunitas Penggerak Pendidikan Daerah (KPPD) Kabupaten Pangandaran, Pengurus PGRI Cabang Kecamatan Cimerak, Pengurus Kwartir Ranting Kecamatan Cimerak, serta Sekretaris Kelompok Kerja Kepala Sekolah tingkat Kecamatan. Penulis juga memiliki ketertarikan pada kajian manajemen pendidikan, filosofi pendidikan, serta integritas nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan di Indonesia. Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Pengalamannya dalam dunia pendidikan membentuk kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme, guru, dan penguatan budaya sekolah. Alamat email: marwanholis82@gmail.com



Dra. Tati Rohaeti, lahir di Bandung pada 20 Maret 1968. Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) pada tahun 1992. Sampai saat ini, Penulis telah mendedikasikan diri dalam dunia pendidikan selama 35 tahun. Memulai karir sebagai guru pada tahun 1990 di daerah terpencil. Penulis pernah aktif sebagai Tim Pembuat Konstruksi Tes Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, sejak tahun 1993 sampai tahun 2005. Penulis diberikan kepercayaan untuk memimpin sekolah sejak tahun 2011 sampai 2020. Saat ini, Penulis bertugas sebagai Pengawas SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, Kecamatan Rancaekek. Penulis berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, memberikan pendampingan,

pembinaan, pengawasan, berkomitmen mengembangkan kompetensi guru serta kualitas pembelajaran di sekolah binaan. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: **tatirohaetidra@gmail.com**



Darman Sudarman, S.Pd., lahir di Purwakarta pada 05 Maret 1979. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Bale Bandung dan telah mendedikasikan diri di dunia pendidikan selama 4 tahun, karena sebelumnya penulis adalah sebagai orang lapangan di dinas Satuan Polisi Pamong Praja, Damkar, DISHUB, Perizinan, ASDA. Namun karena sebuah pekerjaan yang profesional akhirnya penulis mendedikasikan diri di dunia pendidikan sebagai guru. Saat ini, penulis bertugas sebagai Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus sebagai Wakil Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Sukatani, Kabupaten Purwakarta. Dalam praktik pembelajaran, berdedikasi menggunakan metode kreatif seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau pembelajaran berbasis proyek (PBL) agar materi IPS terasa hidup, menyenangkan, dan kontekstual dengan kehidupan nyata., penulis juga aktif dalam organisasi profesi guru sebagai Wakil Ketua SATGAS PGRI Kab. Purwakarta. Dedikasi dan konsistensi penulis dalam dunia pendidikan telah mengantarkan pada berbagai penghargaan di bidang pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun dalam kegiatan pengembangan profesional guru.



Uman Gunawan, S.Pd. adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri sebagai pengajar di SMKN Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta. Penulis lahir di Majalengka tanggal 24 Mei 1984. Penulis menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Pendidikan Indonesia dengan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Saat ini penulis sedang menjabat sebagai Wakil kepala sekolah Bidang Kesiswaan dan mengampu mata pelajaran Kelistrikan Sepeda Motor di SMKN Jatiluhur Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar selama kurang lebih 18tahun, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan, khususnya pada pengembangan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan dan fokus kajian pada bidang taksonomi pendidikan serta evaluasi hasil belajar. Berbagai pengalaman praktis di kelas menjadi landasan penting dalam memahami penerapan taksonomi kognitif, afektif,

dan psikomotorik dalam pembelajaran, sekaligus mengembangkan instrumen evaluasi yang relevan, objektif, dan berkeadilan. Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah.
Alamat email: umangunawan11@gmail.com

Pengantar dan Fondasi

FILSAFAT ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Buku ini membahas landasan pemikiran filosofis yang menjadi dasar dalam memahami dan mengelola administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengaturan sumber daya, perencanaan program, dan pelaksanaan kegiatan pendidikan, tetapi juga berhubungan dengan nilai, tujuan, manusia, pengetahuan, serta arah penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman filsafat diperlukan agar praktik administrasi pendidikan memiliki dasar pemikiran yang jelas dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

Buku ini menguraikan konsep dasar filsafat, hubungan filsafat dengan pendidikan, serta perkembangan pemikiran yang memengaruhi administrasi pendidikan. Pembahasan mencakup landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam administrasi pendidikan, hakikat manusia dalam proses pendidikan, nilai dan tujuan pendidikan, serta berbagai aliran filsafat yang relevan dengan pengelolaan pendidikan. Selain itu, buku ini membahas hubungan antara filsafat, kepemimpinan, pengambilan keputusan, kebijakan, dan pengelolaan lembaga pendidikan.

Disusun dengan pendekatan konseptual dan aplikatif, buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, pendidik, tenaga kependidikan, pengelola lembaga pendidikan, dan pembaca yang ingin memahami administrasi pendidikan dari perspektif yang lebih mendasar. Pemahaman terhadap fondasi filosofis diharapkan mampu mendorong praktik administrasi pendidikan yang lebih reflektif, humanis, sistematis, dan sesuai dengan nilai serta tujuan pendidikan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodelogi Penelitian

ISBN 978-634-317-413-4

9 786343 174134